

## **ABSTRAK**

*Pabrik Minyak Kayu Putih Sendang Mole merupakan salah satu pabrik pembuat minyak kayu putih yang berlokasi di Yogyakarta. Tenaga kerja menjadi salah satu kendala dalam proses produksi yang dilakukan. Hal ini dikarenakan masih banyak tenaga kerja yang menganggur padahal masih berada didalam waktu kerja. Kondisi dimana tenaga kerja yang terlalu banyak menganggur sangat merugikan pihak pabrik. Alternatif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan melakukan alokasi dan penjadwalan tenaga kerja terhadap lokasi-lokasi kegiatan kerja.*

*Penelitian ini akan membahas tentang penentuan untuk melakukan alokasi tenaga kerja yang sesuai pada masing-masing lokasi kerja dalam proses produksi Pabrik Minyak Kayu Putih Sendang Mole. Perhitungan menggunakan waktu kerja sebagai dasar untuk melakukan perhitungan beban kerja. Setelah mendapatkan hasil perhitungan beban kerja, kemudian membuat alokasi dan penjadwalan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas pabrik.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata beban kerja yang dimiliki oleh masing-masing tenaga kerja dapat ditingkatkan menjadi lebih baik daripada rata-rata beban kerja tenaga kerja kondisi awal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja dalam sekali masak, dari 12 orang menjadi 9 orang, yang dapat memperbaiki beban kerja rata-rata tenaga kerja dari 32% menjadi 73% atau mengurangi waktu menganggur dari 282 menit menjadi 80 menit. Selain itu, hasil produksi juga dapat ditingkatkan dengan adanya penyesuaian dari tenaga kerja yaitu dari 180 liter per hari menjadi 240 liter per hari. Dengan demikian penyesuaian tenaga kerja yang telah diusulkan bisa digunakan pada Pabrik Minyak Kayu Putih Sendang Mole.*

*Kata kunci: analisis beban kerja, alokasi tenaga kerja, minyak kayu putih, penjadwalan tenaga kerja, produktivitas.*

## ***ABSTRACT***

*Pabrik Minyak Kayu Putih Sendang Mole is one of eucalyptus oil manufacturers located in Yogyakarta. Human labor became one of problems that exist in production process. It is because there are so many worker that idle while production process still being carried out. Such conditions are very detrimental to the company. To solve that problem, alternatives that can be used is to perform the allocation and scheduling of labor to the locations of work station.*

*This study will discuss about workload analysis of the workers to determine the appropriate human labor at each work location in the production process. Basic calculations using working time as a basis for calculating the workload. After getting the results of calculations it will be used as a basis to make allocation and scheduling on the labor to increase the productivity of the company.*

*The results showed that the average workload of each labor can be improved better than average workload initial conditions before the adjustment of labor performed. It is because the amount of labor in each cooking activities can be reduced from 12 to 9 peoples, which can improve the average workload of the labor from 32% to 73% or reducing idle time of the labor from 282 minutes to 80 minutes. Moreover, the amount of production can be improved from 180 liters a day to 240 liters a day. According from that result, the allocation and scheduling of labor can be used on Pabrik Minyak Kayu Putih Sendang Mole as a proper work time adjustment.*

*Key words: workload analysis, labor allocation, eucalyptus oil, labor scheduling, productivity.*